

## ABSTRAK

### AKTIVITAS ANTIFUNGI EKSTRAK ETANOL

#### DAUN PEPAYA (*Carica papaya* Linn)

#### TERHADAP *Candida albicans*

Violentri Multri

*Candida albicans* merupakan patogen oportunistik pada membran mukosa rongga mulut. *C. albicans* dalam jumlah berlebihan pada mukosa rongga mulut dapat menimbulkan infeksi kandidiasis oral. Pengobatan kandidiasis menggunakan obat sintetik memiliki efek samping pada pasien dengan kondisi khusus seperti mual, muntah dan diare, sehingga diperlukan alternatif pengobatan yang lebih aman, salah satunya dengan memanfaatkan daun pepaya. Daun pepaya California (*Carica papaya* Linn) memiliki kandungan senyawa metabolit sekunder yang berkhasiat sebagai antifungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antifungi ekstrak etanol daun pepaya California (*Carica papaya* Linn) menggunakan metode dilusi cair pada konsentrasi 2,5%, 5%, 7,5%, 10 %, 12,5%, 15%. Penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan nilai KHM dengan kontrol positif nistatin dan kontrol negatif akuades. Jenis penelitian ini adalah eksperimental laboratoris secara *in vitro* dengan rancangan penelitian berupa *post-test only control group design*. Penelitian ini menggunakan metode dilusi dengan pengukuran menggunakan spektrofotometer. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun pepaya mengandung senyawa aktif berupa flavonoid, saponin, tannin, dan alkaloid. Ekstrak etanol daun pepaya dapat menghambat pertumbuhan *C.albicans* pada konsentrasi 7,5%, 10%, 12,5% dan 15% dengan nilai absorbansi - 0,0250, -0.0125, -0.0368 dan -0.0397. Simpulan penelitian ini adalah ekstrak etanol daun pepaya California mempunyai aktivitas antifungi terhadap jamur *C. albicans* dengan nilai KHM sebesar 7,5%.

**Kata Kunci:** Antifungi, *Candida albicans*, Ekstrak daun pepaya, KHM

## **ABSTRACT**

### **THE ANTIFUNGAL ACTIVITY OF PAPAYA LEAF ETHANOLIC EXTRACT (*Carica Papaya* Linn) AGAINST *Candida albicans***

Violentri Multri

*Candida albicans* is an opportunistic pathogen of the oral mucous membranes. *C. albicans* in excessive amounts on the oral mucosa can cause oral candidiasis infection. Treatment of candidiasis using synthetic drugs has side effects in patients with special conditions such as nausea, vomiting and diarrhea, so a safer alternative treatment is needed, one of which is by utilizing papaya leaves. California papaya leaves (*Carica papaya* Linn) contain secondary metabolites which are efficacious as antifungals. This study aimed to determine the antifungal activity of the ethanol extract of California papaya leaves (*Carica papaya* Linn) using the liquid dilution method at concentrations of 2,5%, 5%, 7,5%, 10%, 12,5%, 15%. This study also aimed to determine the MIC value with nystatin positive control and aquadest negative control. This research was an *in vitro* laboratory experiment with post-test only control group design. This study was conducted by the dilution method with measurements using a spectrophotometer. The results showed that the ethanol extract of papaya leaves contained active compounds in the form of flavonoids, saponins, tannins and alkaloids. Ethanol extract of papaya leaves could inhibit the growth of *C. albicans* at concentrations of 7,5%, 10%, 12,5% and 15% with absorbance values of -0.0250, -0.0125, -0.0368 and -0.0397. The conclusion of this study was the ethanol extract of California papaya leaves has antifungal activity against the fungus *C. albicans* with a MIC value in 7,5% concentration.

**Keywords:** Antifungal, *Candida albicans*, Papaya leaf extract, MIC